

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lestari dan Budhi (2014) produk domestik regional bruto (PDRB) adalah salah satu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi guna menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi disuatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah laju pertumbuhan ekonomi yang digunakan menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu dan menjadi tolok ukur dalam menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Perekonomian akan mengalami pertumbuhan apabila jumlah produksi suatu barang dan jasa tahun tertentu akan lebih besar dari tahun sebelumnya. Diasumsikan faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan daerah dan pengeluaran anggaran belanja pemerintah daerah. Pada penelitian ini, indikator pendapatan daerah yang digunakan yaitu variabel dana bagi hasil dan pengeluaran anggaran belanja pemerintah daerah yang digunakan yaitu variabel belanja modal. Penelitian bermaksud untuk mengetahui apakah dana bagi hasil dan belanja modal merupakan faktor yang mempengaruhi produk domestik regional bruto (PDRB). Oleh karena itu, maka dibuatlah suatu analisis regresi.

Analisis regresi adalah teknik analisis yang ditentukan untuk membuat suatu persamaan dari satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton sekitar tahun 1886. Analisis regresi berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi terdapat menjadi dua bagian yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Dalam regresi sederhana jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen hanya satu, sedangkan dalam regresi berganda jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen lebih dari satu (Suliyanto, 2011).

Analisis regresi linier tidak hanya berhubungan antara variabel dependen dan variabel independen melainkan merupakan variabel yang berperan sebagai perantara hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi berubah atau timbulnya variabel dependen yang disebut sebagai variabel mediasi (Sugiyono, 2012). Baron dan Kenny (1986) menyebutkan suatu variabel disebut mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi dan menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen. Model mediasi memiliki hipotesis bahwa variabel independen mempengaruhi variabel mediasi, yang pada gilirannya mempengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi sebagai variabel mediasi merupakan analisis yang berawal dari regresi linier sederhana yang dibuat persamaan regresinya terdapat variabel mediasi atau *intervening* sehingga variabel tersebut menjadi regresi linier berganda yang dipengaruhi variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi variabel mediasi dengan metode kausal step. Metode kausal step ditentukan tiga persamaan regresi dari analisis regresi variabel mediasi secara mediasi sempurna atau mediasi parsial (Suliyanto, 2011).

Adapun dalam penelitian ini menjadikan belanja modal sebagai variabel mediasi yang diduga dapat memediasi hubungan antara dana bagi hasil dengan PDRB Perkapita berdasarkan 33 provinsi di Indonesia tahun 2020. Belanja modal sebagai variabel mediasi ingin melihat tingkat ketelitian bagaimana variabel tersebut memediasi dari kedua variabel independen dan dependen. Jika variabel mediasi dapat memediasi dari kedua variabel independen dan dependen, secara parsial variabel tersebut memberikan efek variabel independen ke dependen ketika variabel mediasi dimasukkan kedalam persamaan regresi. Namun, jika variabel mediasi tidak dapat memediasi dari kedua variabel independen dan dependen, secara mediasi sempurna tidak memberikan efek variabel independen ke dependen ketika variabel mediasi dimasukkan kedalam persamaan regresi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana model analisis regresi variabel mediasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Perkapita ?
2. Apakah belanja modal sebagai variabel mediasi memiliki hubungan antara dana bagi hasil terhadap PDRB Perkapita?
3. Apakah belanja modal merupakan variabel yang memediasi secara sempurna atau parsial?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis variabel mediasi hubungan dengan variabel independen dan dependen dengan menggunakan metode kausal step:

1. Membuat persamaan analisis regresi terhadap faktor yang mempengaruhi PDRB Perkapita.
2. Menentukan hubungan pengaruh variabel belanja modal sebagai mediasi antara variabel dana bagi hasil terhadap PDRB Perkapita.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini memiliki tiga variabel yang digunakan yaitu variabel mediasi (M), variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel-variabel tersebut terdiri dari Belanja Modal (M), PDRB Perkapita (Y) dan dana bagi hasil (X) dari 33 provinsi di Indonesia tahun 2020. Data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), APBD-Kementrian keuangan dan TKDD-Kementrian keuangan.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Munawaroh, Yuniarti dan Hayati (2015) melakukan penelitian menggunakan analisis regresi dengan variabel mediasi. Hasil penelitian analisis regresi dengan

variabel mediasi menggunakan metode kausal step tujuan untuk mengetahui apakah belanja modal memiliki hubungan variabel mediasi antara pendapatan asli daerah terhadap PDRB Perkapita tahun 2011-2013 di Provinsi Kalimantan Timur. Persamaan regresi dengan metode kausal step adalah:  $\hat{Y} = 25,641 + 0,046X$ ,  $\hat{M} = 296.383 + 0,779X$ , dan  $\hat{Y} = 17,278 + 0,024X + 0,02M$ . Dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah (X) berpengaruh signifikan terhadap PDRB Perkapita (Y), pendapatan asli daerah (X) berpengaruh signifikan terhadap belanja modal (M), dan belanja modal (M) dapat dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (partial mediation) yang artinya variabel pendapatan asli daerah (X) tetap berpengaruh signifikan terhadap variabel PDRB Perkapita (Y) setelah memasukan variabel belanja modal (M).

Mantauv (2014) meneliti tentang bagaimana motivasi kerja mempengaruhi kinerja pegawai dengan melihat apakah kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi. Dari penelitian ini didapatkan variabel motivasi kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) dimana koefisien regresinya adalah 0,372 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Namun, nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (X) tersebut mengalami penurunan dari 0,763 menjadi 0,372. Variabel kepuasan kerja (M) sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) dengan nilai koefisien regresi adalah 0,411 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai (Y) adalah 0,543 ( $R^2 = 54,3 \%$ ). Dijelaskan bahwa variabel kepuasan kerja (M) memediasi secara parsial (partial mediation) hubungan antara variabel motivasi kerja (X) terhadap kinerja pegawai (Y).

Indriyani (2016) meneliti tentang pengaruh PDRB dan Aset terhadap Penerimaan Daerah Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan daerah, Aset tidak berpengaruh terhadap penerimaan daerah, Penerimaan Daerah berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengujian untuk variabel penerimaan daerah sebagai variabel yang memediasi PDRB dan Aset terhadap kinerja keuangan diuji menggunakan analisis regresi variabel mediasi dengan

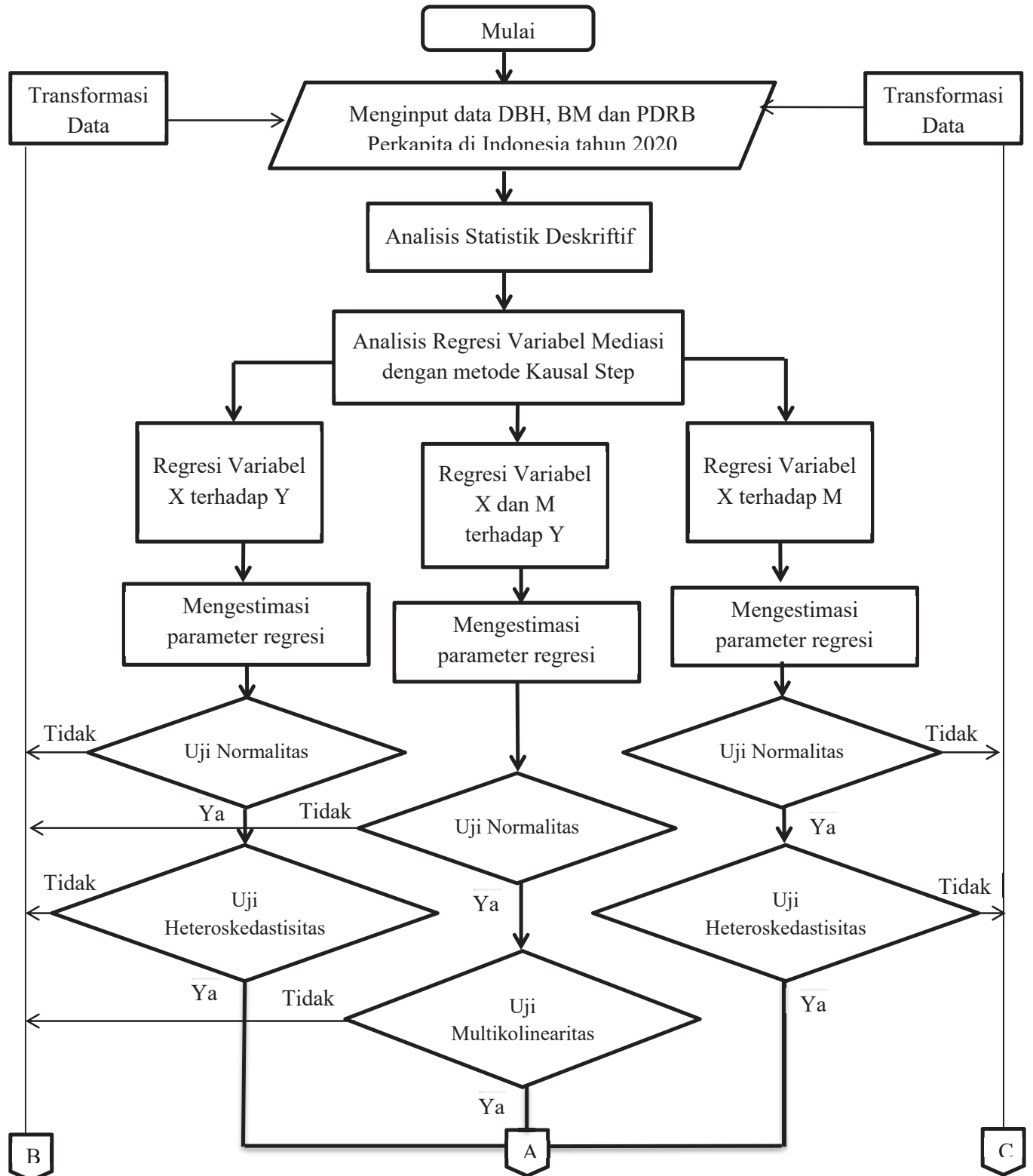
metode Kausal Step dan hasil tersebut bahwa penerimaan daerah tidak memediasi hubungan PDRB dan Aset dengan Kinerja Keuangan.

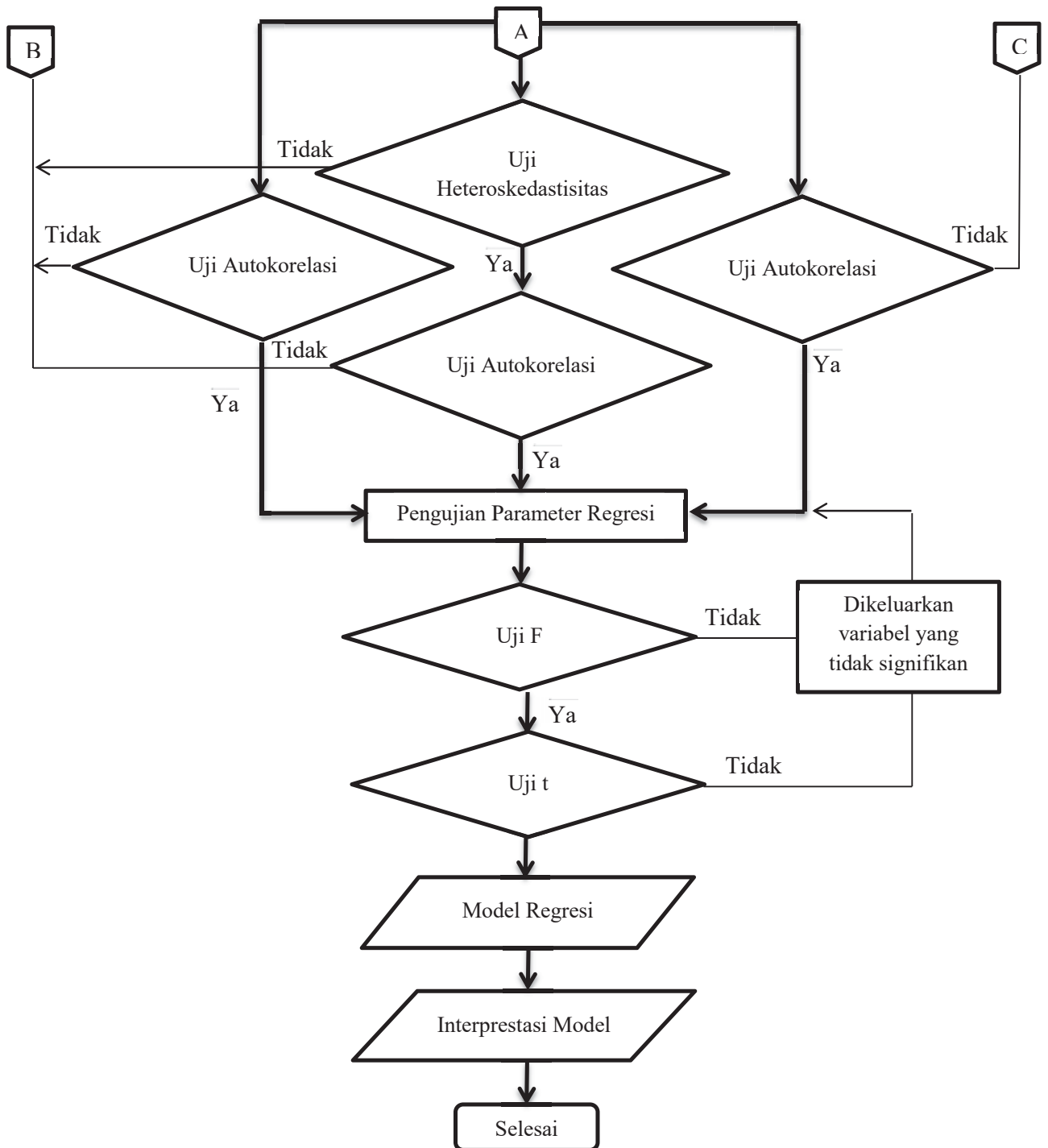
## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal step pada analisis regresi linier dengan variabel mediasi. Pada studi kasus yang dipelajari dari beberapa sumber buku dan jurnal berkaitan dengan PDRB Perkapita. Studi kasus pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, APBD-Kemenkeu dan TKDD-Kemenkeu berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita, dana bagi hasil, dan belanja modal berdasarkan 34 provinsi di Indonesia tahun 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel dependen (Y) berupa Produk Domestik Regional Bruto dan variabel independen (X) meliputi dana bagi hasil dan belanja modal sebagai variabel mediasi (M).

Langkah dalam penelitian ini yang pertama meng-*input* data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita (Y), beserta data penunjang yang diduga berpengaruh signifikan yaitu dana bagi hasil (X) dengan memasukan belanja modal sebagai variabel mediasi (M). Langkah yang kedua melakukan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data. Langkah berikutnya meregresikan dari ketiga variabel X, M, dan Y dalam menentukan metode kausal step, yang mana dilakukan pertama meregresikan variabel X terhadap Y, kedua meregresikan variabel X terhadap M, dan ketiga meregresikan variabel X dan M terhadap Y serta mengestimasi parameter regresi untuk mendapatkan nilai estimasi dari persamaan regresi. Melakukan pengujian asumsi klasik untuk memberikan ketentuan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi parameter regresi yaitu dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas setelah memasukan variabel M ke persamaan regresi ketiga. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis parameter yaitu Uji T dan Uji F. Setelah mendapatkan hasil yang diuji dari semua variabel yang signifikan maka selanjutnya

menginterpretasikan model yang telah diperoleh. Langkah-langkah pengerjaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1.





**Gambar 1. 1** Flowchart Analisis Regresi Variabel Mediasi Metode Kausal Step